

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Sebagaimana yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, komunikasi interpersonal ustazah kepada santri dalam memotivasi belajar mengarah kepada lima aspek komunikasi interpersonal. Seperti yang disampaikan oleh Josep A. Devito, aspek komunikasi interpersonal yaitu: keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif dan kesetaraan.

Dalam proses pelaksanaan komunikasi interpersonal ustazah dalam memotivasi belajar santri tentulah tidak selamanya berjalan mulus ada kalanya ada dihadapkan dengan beberapa kendala seperti yang dihadapi oleh ustazah atau pembimbing di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri yaitu pertama, Masalah yang diceritakan santri tidak sesuai dengan faktanya (mengarang cerita), yaitu santri mengarang cerita kepada kedua orang tuanya Kedua, Santri yang memiliki masalah ini didukung oleh orang tua atau wali santri, padahal dalam kenyataannya santri tersebut yang bersalah. Dalam hal ini kesalahan yang dibela oleh orang tua sangat sulit untuk ditangani para internal pondok karena kurangnya pemahaman orang tua santri terhadap pondok. Ketiga, Dalam hal belajar biasanya masalah yang dihadapi santri ialah susah menghafal atau

mengingat pelajaran. Dalam hal ini didasari oleh 2 faktor yaitu malas dalam belajar dan tidak adanya keinginan dalam menghafal pelajaran atau dikarenakan tanggapan negative orang tua atau wali santri terhadap pondok sehingga mengurangi keberkahan anak dalam belajar dan menyebabkan anak tersebut susah menerima pelajaran yang didapat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang terwujud dalam skripsi ini, peneliti menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk diadakan lagi penelitian pengembangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian pengembangan tersebut misalnya berupa penambahan teori komunikasi interpersonal. Dalam penelitian ini penulis menemukan bahwa kegiatan ta'lim malam perkamar di Pondok Modern An-Najah Cindai Alus Putri sekarang jarang terlaksana, saran dari penulis agar kegiatan tersebut diaktifkan kembali.